

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun dengan sedemikian rupa, sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Suyanto, 2018). Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif dengan metode *Observasional Deskriptif*. Penelitian deskriptif merupakan jenis metode penelitian yang menggambarkan serta menginterpretasikan suatu objek apa adanya, penelitian ini juga sebagai penelitian non eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel (Sandjaja et al., 2020).

Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectiona yaitu variabel bebas dan terikat diukur sekaligus pada waktu yang bersamaan, data yang diumpulkan sesaat atau data yang diperoleh pada saat itu juga. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei, wawancara dan dengan menyebarkan kuesioner pada responden penelitian (Sopiyudin, 2014).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu objek penelitian ataupun objek yang diteliti. Populasi dapat berupa organisme, sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa atau laporan yang memiliki ciri khas dan harus didefinisikan secara spesifik (Susanti, 2019). Populasi yang telah diteliti dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 6 bulan-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas di Kota Samarinda.

2. Sampel

Sampel adalah bagian subjek yang dipilih secara tertentu sehingga dapat dikatakan mewakili objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Susanti, 2019). Besarnya sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin.

Rumus slovin adalah rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimal suatu penelitian yang mengestimasi proporsi dari populasi yang berhingga, rumus ini hanya dapat digunakan apabila diasumsikan tingkat kepercayaan

95% (tingkat signifikansi 1%) dan dugaan proporsi (p) sebesar 0,01 (Sopiyudin, 2014).

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : Besaran Sampel

N : Jumlah Populasi

d : 0.01

Berdasarkan rumus tersebut, dapat dihitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 500 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + n (d^2)} \\ n &= \frac{500}{1 + 500 (0.01^2)} \\ &= \frac{500}{1 + 500 (0,0001)} \\ &= \frac{500}{1 + 0,05} \\ &= \frac{500}{1,05} \\ &= 476 \end{aligned}$$

Jumlah sampel pada peneliti ini sebanyak 476 responden yang ditemukan dalam batas waktu yang sudah ditentukan oleh peneliti berdasarkan waktu peneliti pada tanggal serta sesuai dengan

kriteria inklusi, kriteria inklusi adalah responden yang memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan peneliti dalam memilih sampel sedangkan kriteria eksklusi adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi, namun memiliki kondisi tertentu sehingga tidak dapat berpartisipasi dalam penelitian.

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang ditetapkan peneliti yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang merupakan dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian (Hidayat & Hayati, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria inklusi adalah :

1) Ibu yang memiliki anak usia 6 bulan-36 bulan yang bersedia menjadi responden dan menyetujui lembar persetujuan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang dimana subjek pada penelitian tidak mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya ada hambatan etis, seperti responden menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan dilakukan untuk melakukan penelitian (Hidayat & Hayati, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria eksklusi adalah :

- 1) Responden ibu yang memiliki anak usia 3 bulan - 36 bulan, yang sedang sakit atau dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk wawancara atau memberikan jawaban.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan dalam periode Januari-April 2023.

2. Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Samarinda.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu uraian terkait Batasan variabel yang dipakai atau tentang pengukuran variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional juga sebagai suatu penjelasan dari semua variabel yang berkaitan dengan kerangka konsep penelitian yang bersifat spesifik dan terukur (Sandjaja et al., 2020). Dalam penelitian ini peneliti melakukan identifikasi variabel yang akan digunakan terdiri dari dua variabel yaitu:

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Postpartum Depresi: Variabel Dependen	Depresi postpartum merupakan gangguan psikologis/perubahan emosional dan perasaan hati pada ibu postpartum yang terjadi dan baru diketahui pada usia anak 6 bulan.	EDPS pertanyaan nomor 1-10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak depresi jika nilai <10 2. Depresi ringan jika nilai > 10-18 3. Depresi sedang jika nilai >19-25 4. Depresi berat jika nilai >25-30 	Ordinal
2	Variabel Independen :Kondisi Fisik Anak	Kondisi anak dimana bayi mempunyai keadaan tubuh yang berbeda atau mempunyai dari bayi lainnya	Kuesioner Observasi Nomor 1-10	Kriteria Kondisi Fisik Anak: <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dikatakan normal jika nilai <10 2. Anak dikatakan tidak normal jika nilai >10 	Nominal
3.	Variabel Independen : Perilaku Bayi	Perilaku bayi adalah tingkah laku atau kebiasaan bayi yang dapat dinilai untuk mengetahui apakah tingkah laku bayi tersebut	Kuesioner pertanyaan nomor 1-6	Kriteria Perilaku Bayi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku bayi dikatakan normal jika nilai > 12 2. Perilaku bayi dikataka 	Ordinal

		atau tidak, biasanya jika gerak gerak bayi berbeda dari biasanya kemungkinan ada sesuatu yang dirasakannya		n tidak normal jika nilai >12	
--	--	--	--	-------------------------------	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Sandjaja et al., 2020). Pada penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Kuesioner/Angket (Questionnaires)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner (Arikunto, 2010).

2. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecap (Arikunto, 2010). Disini peneliti menggunakan

observasi hanya sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data lain, atau data yang sama sebagai *checking* silang (*cross check*).

3. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2019) Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini dengan cara mengajukan pertanyaan yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Dalam teknik wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab kepada responden secara tatap muka.

Kisi-kisi instrumen adalah untuk memudahkan penyusunan instrumen, perlu dibuat matriks pengembangan. Kisi-kisi instrumen penelitian dirumuskan mengacu pada sub variabel yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Kuesioner Postpartum Depresi

Instrumen yang digunakan dari Edinburgh postpartum depresi scale (EDPS) yang dikembangkan oleh Cox, Holden dan Sadovsky sejak tahun 1987. EDPS dipilih sebagai instrumen pada penelitian ini karena EDPS merupakan instrument baku dan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dinyatakan bahwa instrumen tersebut telah teruji dan diakui validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas tersebut juga telah dilakukan pada berbagai budaya dan tersedia dalam berbagai Bahasa (Sari, 2020).

2. Kuesioner Kondisi Fisik Anak

Pengisian data demografi responden pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan, suku, agama, tekanan darah serta data berat badan lahir dan panjang lahir bayi. Sehingga dari data demografi responden akan menjadi penentu karakteristik yang akan diidentifikasi. Kuesioner kondisi fisik anak yang akan diisi oleh peneliti dengan wawancara dan mengobservasi kondisi anak. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah ada yang tidak normal pada kondisi fisik anak. Kuesioner diatas merupakan kuesioner baku karena pertanyaan yang bersifat fakta dan jelas terhadap apa yang terjadi saat ini serta hasil dari pertanyaan tidak bisa ditambah 1 ke pertanyaan lainnya untuk melihat skor pertanyaan.

3. Kuesioner Perilaku Anak

Kuesioner perilaku anak yang diisi oleh peneliti dengan mewawancarai ibu yang memiliki anak usia 3 bulan – 36 bulan. Kuesioner ini merupakan kuesioner tidak baku sehingga memerlukan adanya uji validitas dan uji reabilitas.

Tabel 3 2 Kisi-kisi Kuesioner EDPS

No	Indikator	No Butir		Jumlah Butir
		Favorable	Unfavorable	
1	Depresi Postpartum	1, 2, 4	3, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
Jumlah		3	7	10

Tabel 3 3 Kisi-kisi Kuesioner Kondisi Fisik Anak

No	Indikator	No Butir		Jumlah Butir
		Favorable	Unfavorable	
1	Kondisi Fisik Anak	0	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Jumlah			10	10

Tabel 3 4 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Anak

No	Indikator	No Butir		Jumlah Butir
		Favorable	Unfavorable	
1	Perilaku Anak	1,2,4,5,6	3	6
Jumlah			1	6

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan peneliti untuk mengukur data yang didapat adalah data yang valid atau tidak. (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 kuesioner yaitu *Edinburgh postpartum depresi scale* (EDPS) yang merupakan kuesioner baku, kuesioner kondisi fisik anak yang merupakan kuesioner baku, dan kuesioner perilaku anak yang merupakan

kuesioner tidak baku. Sehingga dari 3 kuesioner ini hanya kuesioner perilaku anak yang memerlukan uji validitas.

Pada uji validitas peneliti menggunakan Korelasi Product Moment, validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan) pengukuran uji validitas faktor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor).

Rumus Korelasi Product Moment :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi item dengan skor total

X : Skor pertanyaan

Y : Skor Total

N: Jumlah responden

XY : Skor pertanyaan dikalikan skor total

Keputusan uji :

- 1) Bila r hitung (r person) > r tabel artinya pertanyaan tersebut valid
- 2) Bila r hitung (r person) < r tabel artinya pertanyaan tersebut tidak valid

Tabel 3 5 Uji Validasi Perilaku Anak

Item	r Hitung	Sig	r Tabel	Keterangan
Soal 1	0,607	0,000	0,361	Valid
Soal 2	0,851	0,000	0,361	Valid
Soal 3	0,510	0,004	0,361	Valid
Soal 4	0,800	0,000	0,361	Valid
Soal 5	0,839	0,000	0,361	Valid
Soal 6	0,521	0,003	0,361	Valid

Berdasarkan dari hasil pengujian melalui SPSS yang dilakukan kepada 30 responden pada puskesmas yang berbeda, dinyatakan valid pada butir pertanyaan ke 1,2,3,4,5,6 pada variabel perilaku anak.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan sesuatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 kuesioner yaitu *Edinburgh postpartum depresi scale* (EDPS) yang merupakan kuesioner baku, kuesioner kondisi fisik anak yang merupakan kuesioner baku, dan kuesioner perilaku anak yang merupakan kuesioner tidak baku. Sehingga dari 3 kuesioner ini hanya kuesioner perilaku anak yang memerlukan uji reliabilitas.

Pengujian reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 (Yusup, 2018).

Rumus Cronbach-Alpha :

$$r_t = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

K : Mean Kuadrat antara subyek

St² : Variasi total

∑ si² : Mean kuadrat antara kesalahan

Keputusan uji

- 1) Bila nilai r hitung ≥ konstantan (0,6), maka pertanyaan reliabel.
- 2) Bila nilai r hitung < konstantan (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji validitas atau reliabilitas pada kuesioner perilaku anak di Puskesmas Trauma Center. Alasan peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di tempat tersebut karena melihat dari karakteristik responden yang hampir sama dengan tempat penelitian.

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji kalibrasi pada alat ukur seperti timbangan dikarenakan sebelum melakukan penelitian peneliti sudah memeriksa keadaan timbangan dan selalu mengganti baterai, sehingga nol pada timbangan tidak bergeser (timbangan telah dikalibrasi oleh pabrik pengeluar timbangan).

Tabel 3 6 Uji Reliabilitas Variabel

No	Variael	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Perilaku Anak	0,765	Reliabel

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses penting dalam mendapatkan data penelitian. Jika peneliti tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti sulit untuk mendapatkan data yang bisa memenuhi standar data yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019).

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui data hasil wawancara dengan narasumber atau responden, Data primer yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah data dari wawancara responden ibu postpartum.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang dikumpulkan oleh orang yang telah melakukan penelitian sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam peneliti ini adalah jurnal, artikel, buku-buku, literatur serta situs internet terkait dengan penelitian yang dilakukan seperti ata WHO, DINKES, BKKBN, MENKES. Serta peneliti meminta data ibu yang memiliki anak usia 6 bulan-36 bulan di wilayah kerja puskesmas di kota Samarinda.

H. Teknik Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Tahapan mengolah data menggunakan computer :

a. Editing

Mengoreksi Kembali kebenaran data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan

b. Coding

Memberikan kode numerik atau angka pada data yang terdiri dari beberapa kategori yang sudah dipilih yaitu sebagai berikut:

- 1) Kondisi Fisik Anak Observasi : kode 2 (ya), kode 1 (tidak)
- 2) Perilaku anak : kode 4 (setiap saat), kode 3 (sering), kode 2 (jarang), kode 1 (tidak pernah).
- 3) Depresi Postpartum : kode 1 (tidak depresi), kode 2 (depresi ringan), kode 3 (depresi berat).

c. Data Entry

Memasukan data angka yang sudah dikumpulkan kedalam database SPSS. Setelah itu membuat distribusi frekuensi.

Langkah-langkah dalam *entry* yaitu sebagai berikut:

- 1) Klik variabel view
- 2) Pada kolom *name*, kondisi fisik anak/perilaku anak
- 3) Kolom type dibiarkan menjadi *numeric*
- 4) Kolom width dibiarkan angka 8
- 5) Kolom *decimals* ubah menjadi angka 0

- 6) Kolom tabel, klik kondisi fisik anak/perilaku anak
- 7) Klik kolom values kemudian muncul values tabel. Pada kolom value masukan kode angka yang sudah dibuat sedangkan pada kolom label masukan makna dari kode angka yang sudah dibuat. Misalnya ketik angka 1 pada kolom value dan ketik nominal pada kolom tabel
- 8) Klik add dan ok

d. *Cleaning data*

Dalam tahap proses ini peneliti melakukan proses pengecekan Kembali data yang sudah dimasukan dalam bentuk statistic di data base SPSS. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah data sudah dimasukan dengan benar atau tidak terdapat kesalahan atau tidak

e. *Tabulating data*

Tabulating data yaitu sebuah proses pengolahan data agar mudah disajikan, disusun, dan dianalisis sesuai uji statistic yang dikehendaki oleh peneliti.

Setelah data diolah kemudian dilakukan analisa data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisa *univariat* dan *bivariat*. Analisa *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2007). Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan teknik tertentu. Data kuantitatif diolah dengan

menggunakan teknik analisa kuantitatif. Untuk pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan dengan tangan maupun melalui proses komputerisasi.

Data yang telah diolah kemudian dianalisis. Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dengan analisislah data dapat mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah. Analisis ini bertujuan untuk menginterpretasikan data yang telah diolah dalam bentuk analitik yaitu interpretasi guna mencari makna data hasil penelitian dengan jalan menjelaskan/menganalisis data hasil penelitian tersebut dan melakukan inferensi dari data yang diperoleh dengan teori-teori yang relevan dengan hasil-hasil penelitian tersebut (Hastono, 2010). Analisis data dalam penelitian ini melalui prosedur bertahap, antara lain:

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini akan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*, yaitu untuk mengetahui rerata data sampel berdistribusi normal atau tidak normal. Dengan jumlah responden >50 responden dan uji normalitas deskriptif yaitu grafik histogram, grafik *box plot*, grafik *Normal Q-Q Plots*, grafik *Detrended Q-Q*, koefisien varian, rasio *swekness*, dan *ratio Kurtosis* (Dahlan, 2013).

Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan apabila data yang akan diuji merupakan data tunggal atau frekuensi tunggal, bukan data dalam distribusi kelompok (Supardi, 2013). Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh hasil untuk kondisi fisik dan perilaku anak dengan nilai p (0.00) dan tingkat depresi dengan nilai p (0.00) < dari alpha 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

I. Analisa Data

Analisa data yaitu kegiatan yang harus dilakukan setelah pengumpulan dan pengolahan data selesai (Sugiyono, 2019). Setelah melakukan pengolahan data maka selanjutnya adalah tahap analisis data secara univariat dan bivariat sesuai tujuan penelitian, meliputi :

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan tiap variabel. Data dan informasi yang diperoleh dari analisis univariat dapat mendeskripsikan karakteristik responden ibu postpartum yang memiliki anak usia 6 bulan-36 bulan yang memiliki postpartum depresi). Variabel independen (Kondisi Fisik dan Perilaku Anak) dan variabel dependen (Postpartum Depresi) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi yang dicari

N = Jumlah keseluruhan sampel/responden

F = Frekuensi sampel/responden untuk setiap pertanyaan

100 = Bilangan tetap

b. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisa hubungan terhadap 2 variabel. Pada penelitian ini variabel independennya adalah Kondisi Fisik dan Perilaku Anak variabel dependennya adalah Postpartum Depresi. Pemilihan uji statistik yang akan digunakan untuk melakukan analisis didasarkan pada skala data, jumlah populasi atau sampel dan jumlah variabel yang diteliti. Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu adalah hubungan kelainan bayi dengan kejadian postpartum depresi. Rumus yang digunakan adalah Uji Kai Kuadrat (*Chi Square Test*)

Rumus Chi Square :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi square

O = Frekuensi hasil observasi

E = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelainan pada bayi digunakan taraf signifikansi yaitu α (0,05) :

- a) Apabila $p < 0,05 = H_0$ ditolak, berarti didapatkan hasil ada hubungan kondisi fisik bayi dengan kejadian postpartum depresi.
- b) Apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima, berarti didapatkan hasil tidak ada hubungan kondisi fisik bayi dengan kejadian postpartum depresi.

Jika uji Chi Square tidak terpenuhi dapat menggunakan *Uji Fisher Exact* dengan rumus :

$$p = \frac{(A+B)!(C+D)!(A+C)!(B+D)!}{N!A!B!C!D!}$$

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan seluruh prinsip etis yang dilakukan dalam penelitian, dimulai dari membuat proposal hingga hasil dari penelitian tersebut, Menurut Notoatmodjo (2018) Etika penelitian yang harus dipegang teguh oleh peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Responden perlu mengetahui informasi tentang tujuan penelitian dalam melakukan penelitian tersebut. Peneliti harus memberikan kebebasan kepada responden dalam hal pemberian informasi atau tidak melakukan pemberian informasi (berpartisipasi). Pemberian lembar persetujuan (informed consent) berisikan penjelasan manfaat

penelitian, risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan, perolehan manfaat dari penelitian, persetujuan oleh peneliti dapat memberikan jawaban pertanyaan responden dalam hal penelitian, persetujuan oleh penelitian dapat memberikan jawaban pertanyaan responden dalam hal penelitian, perolehan jaminan atas kerahasiaan identitas diri serta juga jawaban yang diperoleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Peneliti senantiasa menjaga prinsip adil, keterbukaan, kejujuran, serta kehati-hatian. Pengkondisian lingkungan oleh peneliti agar prinsip keterbukaan selalu terpenuhi, yaitu dengan pemberian penjelasan mengenai prosedur dalam penelitian. Responden dijamin memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sepadan tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, dan lain sebagainya dari peneliti.

3. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (respect for justice and inclusiveness)

Manfaat penelitian yang diberikan kepada masyarakat secara umum, dan responden pada khususnya. Peneliti meminimalkan dampak yang merugikan bagi respondennya. Penelitian yang dilaksanakan dapat mencegah terjadinya rasa sakit, stress, cedera, bahkan kematian terhadap responden penelitian.

K. Jalannya Penelitian

Dalam jalannya penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yang terdapat 3 tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Awal

- a. Menentukan dan mengajukan judul proposal penelitian skripsi melalui koordinator mata kuliah Metodologi Penelitian, kemudian dikunsulkan ke dosen pembimbing.
- b. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data yang akan dibahas di latar belakang.
- c. Mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan kepada ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang digunakan sebagai surat tembusan kepada Kepala Puskesmas di Kota Samarinda yang akan dilakukan penelitian.
- d. Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari bab i, ii dan iii berdasarkan literatur dari berbagai sumber, studi pendahuluan, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul proposal penelitian.
- e. Setelah penyusunan proposal penelitian disetujui pembimbing maka selanjutnya proposal penelitian di seminarkan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas

Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang digunakan sebagai surat tembusan kepada Kepala Puskesmas Harapan Baru Samarinda yang akan peneliti lakukan penelitian.

- b. Setelah mendapatkan izin penelitian maka diawali dengan menentukan responded sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Kemudian peneliti memberikan informasi dan lembar persetujuan kepada responden.
 - c. Setelah responden menyetujui lembar persetujuan maka selanjutnya memulai penelitian dengan cara wawancara tatap muka dan peneliti mengisi jawaban yang telah dikatakan oleh responden.
 - d. Peneliti melakukan penelitian dengan cara rumah ke rumah untuk memperoleh data dari responden serta memeriksa kesehatan untuk ibu dan anak.
 - e. Setelah seluruh data responden terkumpulkan maka peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang didapatkan.
 - f. Selanjutnya data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data.
 - g. Melakukan analisa data yang terdiri dari editing, coding, data entry, dan teknis analisis untuk membuktikan hipotesis.
3. Tahap Akhir
- Menyusun laporan akhir yang terdiri dari :

- 1) Bab IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.
 - 2) Bab V yang berisi kesimpulan dan saran.
- b. Setelah penyusunan laporan akhir selesai, melakukan konsultasi dan setelah disetujui pembimbing kemudian seminar hasil atau ujian skripsi.

L. Jadwal Penelitian

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul							
2.	Persetujuan Judul							
3.	Studi Pendahuluan							
4.	Penyusunan Proposal							
5.	Sidang Proposal							
6.	Pengambilan Data							
7.	Pengolahan Data							
8.	Seminar Hasil							
9.	Penyusunan naskah publikasi							